

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kecerdasan Naturalis merupakan salah satu dari kesembilan kecerdasan majemuk atau yang sering dikenal dengan *multiple intelligence*. Kecerdasan naturalis merupakan kemampuan seseorang yang menunjukkan kemahiran dalam mengenali dan mengklasifikasikan banyak spesies (flora dan fauna) dalam lingkungannya. Sudah semestinya anak di usia 4-6 tertarik dan *aware* dengan makhluk hidup lainnya disekitarnya. Namun dalam pelaksanaan penelitian penulis masih menemukan anak-anak yang tidak *aware* untuk berperilaku baik terhadap hewan dan tumbuhan, seperti menyakiti hewan dan mencabut tanaman sembarangan. Dan bahkan tidak tertarik sama sekali terhadap makhluk sekitarnya. Anak-anak sekarang lebih banyak menghabiskan waktunya di dalam rumah daripada bermain di luar ruang dan bereksplorasi dengan alam. Dengan seringnya anak berdiam diri di dalam rumah media bermain dan belajarpun kini berbeda, mereka lebih menyukai untuk menggunakan gawai yang sebenarnya anak di usia itu belum boleh menggunakannya terlalu sering.

Upaya meningkatkan kecerdasan naturalis anak supaya anak lebih *aware* untuk berperilaku baik dan tertarik terhadap hewan dan tumbuhan diperlukannya edukasi dan stimulus yang diberikan kepada anak. Di sekolah tentunya anak mendapatkan pendidikan mengenai alam lingkungan beserta isinya, namun dengan masalah yang ada yaitu anak-anak masih belum *aware* dan tertarik dengan makhluk lainnya maka

perlunya memaksimalkan pemberian edukasi kepada anak dengan memberikan media edukasi pelengkap mengenai hewan dan tumbuhan.

Bentuk media edukasi pelengkap yang dapat diberikanpun beragam baik di rumah maupun disekolah. Dari berbagai jenis metode dan media edukasi dalam perancangan ini media terpilih yang akan dirancang merupakan sebuah buku interaktif (*Busy Book*). Media buku *busy book* dinilai merupakan sebuah media yang tepat untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, dimana buku ini menjadi cukup efektif sebagai media pendukung atau pelengkap dari media lainnya yang diberikan kepada anak di rumah maupun disekolah. Karena buku ini bersifat *fun learning* karena dirancang sesuai usia anak dimana anak usia 4-6 tahun masih berada di zona bermain dengan penerapan beberapa permainan, kemudian didukung dengan ilustrasinya yang dirancang sedemikian rupa sesuai dan berdasarkan target *audiance*, kelebihan lain dari *busy book* ini yaitu dapat melatih motorik anak.

5.2 Saran

Dikarenakan adanya beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, saran untuk perancang karya visual selanjutnya untuk dapat menciptakan media yang lebih inovatif baik dalam perancangan desain maupun dalam penyampain pesan. Karya buku yang penulis rancang masih sangatlah bisa untuk dikembangkan lebih lanjut, bisa lebih umum lagi atau bahkan dalam bentuk lebih spesifik lagi.

Sebagai mahasiswa Universitas Pasundan tentunya penulis ingin menyampaikan saran untuk kedepannya lebih baik lagi, yaitu diharapkan

kedepannya menyediakan buku dan jurnal yang lebih lengkap dan bervariasi sebagai kebutuhan referensi mahasiswa desain.

Dan terakhir buku interaktif (*busy book*) ini dirancang dan direncanakan untuk kemudian bisa di *publish* untuk umum, jika memungkinkan pihak penerbit dapat mengoreksi kekurangan-kekurangan dari buku ini baik dari segi ilustrasi maupun konten isi.